

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN ANAK TUNARUNGU**

Fauziah Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Email: fauziahnasution@uinsu.ac.id

Afia Nur Meiza

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Email: afianm123@gmail.com

Najla Regar

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Email: najlaregar66@gmail.com

Adrian Prasetya Telaumbanua

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Email: adrianprasetya770@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan media pembelajaran video dalam meningkatkan pengetahuan anak tunarungu. Keefektifan media pembelajaran video dianalisis dengan melihat peningkatan pengetahuan pada berbagai aspek setelah penerapan media pembelajaran video. Metode yang digunakan adalah literature review, yang mengumpulkan temuan penelitian sebelumnya untuk menilai efektivitas media pembelajaran video, jenis pengetahuan yang meningkat, dan hasil yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran video berhasil meningkatkan kemampuan vokasional, pengetahuan budaya, dan kemampuan menyusun pola kalimat anak tunarungu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak tunarungu.

Kata kunci: Media pembelajaran video, anak tunarungu, pengetahuan anak tunarungu

Abstract: *This study aims to evaluate the effectiveness of instructional video media in increasing the knowledge of deaf children. The effectiveness of learning video media is analyzed by looking at the increase in knowledge in various aspects after the application of learning video media. The method used is a literature review, which collects the findings of previous studies to assess the effectiveness of instructional video media, the type of knowledge that is increased, and the results obtained. The results of the study show that video learning media has succeeded in improving vocational skills, cultural knowledge, and the ability to compose sentence patterns for deaf children. Thus, it can be concluded that learning video media is effective in increasing the knowledge of deaf children.*

Keywords: *Media learning videos, deaf children, knowledge of deaf children.*

PENDAHULUAN

Anak tunarungu adalah individu yang mengalami gangguan pendengaran sejak lahir atau sejak usia dini. Keterbatasan pendengaran ini dapat memengaruhi perkembangan bahasa dan kemampuan komunikasi mereka, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kemampuan belajar dan memperoleh pengetahuan.¹

Dalam konteks pendidikan, anak tunarungu sering menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan secara lisan. Metode pengajaran tradisional yang mengandalkan pendekatan lisan, seperti ceramah dan diskusi kelas, mungkin tidak cukup efektif dalam membantu anak tunarungu memperoleh pengetahuan dengan baik.²

Pentingnya penelitian tentang efektivitas media pembelajaran video dalam meningkatkan pengetahuan anak tunarungu didorong oleh kebutuhan untuk memperluas aksesibilitas pendidikan bagi anak-anak dengan gangguan pendengaran. Anak tunarungu sering mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi melalui metode pengajaran tradisional yang tergantung pada komunikasi lisan. Sebagai hasilnya, mereka dapat mengalami kesenjangan pengetahuan dibandingkan dengan teman-teman mereka yang tidak memiliki gangguan pendengaran³. Dalam konteks ini, penggunaan media pembelajaran video memiliki potensi besar untuk merangsang pemahaman dan retensi informasi pada anak tunarungu, membantu mereka memperoleh pengetahuan secara lebih efektif dan meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi kesenjangan pengetahuan dalam hal efektivitas media pembelajaran video khususnya untuk anak tunarungu, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana penggunaan media tersebut dapat meningkatkan pembelajaran mereka.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan ketersediaan media digital, media pembelajaran video telah menjadi alat yang populer dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran video memiliki potensi untuk menyampaikan informasi secara visual dan audiovisual, yang dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi pada anak tunarungu.

Namun, meskipun ada beberapa bukti yang menunjukkan manfaat media pembelajaran video dalam meningkatkan pembelajaran anak tunarungu, masih diperlukan penelitian yang lebih komprehensif dan terkini untuk mengevaluasi secara menyeluruh efektivitas media tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengadopsi metode literature review untuk menyelidiki dan menyusun temuan dari penelitian terdahulu yang relevan dengan efektivitas media pembelajaran video dalam meningkatkan pengetahuan anak tunarungu.

Penelitian ini akan mencakup tinjauan literatur terhadap penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya dalam bidang ini. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan yang ada tentang penggunaan media pembelajaran

¹ U. Azizah, 'Keterlambatan Bicara Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini', *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.2 (2018), 281–97.

² R. R. Nusaibah, 'Hubungan Optimisme Dengan Family Resilience Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Tunarungu Ditinjau Dari Perspektif Ibu Serta Tinjauannya Dalam Islam (Doctoral Dissertation)' (Universitas YARSI, 2019).

³ N. Arnawa dkk, 'Aspek-Aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Penguatan Literasi Anak Tunarungu', *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 10.2 (2022), 378–90.

video dalam konteks anak tunarungu. Melalui pendekatan literature review, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana media pembelajaran video efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak tunarungu serta aspek-aspek apa yang perlu diperhatikan untuk pengembangan dan implementasi yang lebih baik di masa depan.

Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting bagi pendidik, orang tua, dan peneliti dalam merancang dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan anak tunarungu melalui media pembelajaran video.

METODE PENELITIAN

Metode literature review digunakan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis temuan dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan efektivitas media pembelajaran video dalam meningkatkan pengetahuan anak tunarungu. Data dikumpulkan melalui pencarian sumber literatur seperti artikel ilmiah, jurnal, buku, dan laporan penelitian. Data tersebut dianalisis dengan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan temuan utama. Metode ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian dan memberikan wawasan penting untuk pengembangan praktik pendidikan yang lebih efektif bagi anak tunarungu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah tinjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media pembelajaran berupa video dalam meningkatkan pengetahuan anak-anak dengan kelainan pendengaran, seperti anak-anak tuna rungu. Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan analisis terhadap berbagai studi yang relevan, dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola dan temuan umum yang muncul dari penelitian-penelitian tersebut. Berikut adalah hasil temuan dari penelitian terdahulu tentang keefektifan media pembelajaran video dalam meningkatkan pengetahuan anak tunarungu:

a. Media Pembelajaran Video Efektif Meningkatkan Kemampuan Vokasional Anak Tunarungu

Penelitian oleh Aulia dan Marlina memberikan temuan yang menunjukkan keefektifan penggunaan video tutorial dalam meningkatkan pengetahuan anak-anak tunarungu yang dalam konteks penelitian ini adalah kemampuan vokasional. Kemampuan vokasional adalah kemahiran yang diperlukan untuk suatu pekerjaan atau profesi. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa anak-anak tunarungu dapat mengembangkan pengetahuan baru melalui proses belajar dengan menggunakan media video.⁴

Dalam penelitian tersebut, anak-anak tunarungu diberikan kesempatan untuk menonton video tutorial yang menjelaskan langkah-langkah pembuatan Snack Bouquet. Setelah menonton

⁴ Cindy Rahmi Aulia dan Marlina, 'Efektivitas Video Tutorial Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Snack Bouquet Pada Anak Tunarungu', *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1.4 (2019), 1045–51.

video, mereka diberi kesempatan untuk mempraktekkan secara langsung apa yang mereka pelajari dengan membuat Snack Bouquet sendiri. Hasilnya menunjukkan bahwa anak-anak tunarungu berhasil membuat Snack Bouquet berdasarkan apa yang mereka pelajari melalui video tutorial.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media video sebagai alat pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan vokasional anak-anak tunarungu. Dengan melibatkan visual dan audio yang jelas, video tutorial memberikan cara yang lebih mudah bagi anak-anak tunarungu untuk memahami dan mengaplikasikan keterampilan baru.

Dalam konteks anak tunarungu, yang menghadapi hambatan komunikasi dalam hal pendengaran, penggunaan media video memiliki beberapa keuntungan. Video tutorial dapat memberikan visual yang jelas dan terstruktur, memungkinkan anak-anak tunarungu untuk mengamati langkah-langkah dengan lebih baik. Mereka juga dapat memanfaatkan bahasa isyarat dan tulisan yang muncul dalam video untuk memperkuat pemahaman mereka.

Penelitian oleh Putri & Hasan yang menerapkan pembelajaran video kepada anak-anak tunarungu di SLB YPPC Painan menunjukkan keefektifan penggunaan video tutorial dalam meningkatkan pengetahuan mereka, khususnya dalam bidang kemampuan vokasional.⁵

Dalam penelitian tersebut, anak-anak tunarungu diberikan video pembelajaran yang menjelaskan langkah-langkah pembuatan ikan asin. Mereka diberikan kesempatan untuk menonton video tutorial tersebut dan mempraktekkan cara membuat ikan asin sesuai dengan panduan yang diberikan dalam video.

Berdasarkan hasil penelitian, anak-anak tunarungu mampu mempraktekkan cara membuat ikan asin dengan baik setelah menonton dan mengikuti video tutorial tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan video tutorial dalam pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan vokasional anak-anak tunarungu.

Penggunaan media video dalam pembelajaran memberikan keuntungan bagi anak-anak tunarungu karena mereka dapat mengamati langkah-langkah secara visual dan mengikuti petunjuk yang diberikan dalam video. Dalam konteks pembelajaran vokasional, video tutorial dapat membantu anak-anak tunarungu untuk mengembangkan keterampilan praktis dengan lebih baik.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti bahwa penggunaan media video, seperti video tutorial, dalam pembelajaran anak-anak tunarungu efektif dalam meningkatkan pengetahuan mereka. Rekomendasi berdasarkan temuan ini adalah pentingnya mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran video sebagai pendekatan yang efektif dalam mendukung pembelajaran anak-anak tunarungu, sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan baru dengan lebih baik.

b. Media Pembelajaran Video Efektif Meningkatkan Pengetahuan Kebudayaan Anak Tunarungu

Penelitian oleh Imawati & Chamidah memberikan temuan yang menunjukkan keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis augmented reality dalam meningkatkan pengetahuan budaya anak-anak tunarungu dalam mata pelajaran IPS di SLB B Karnnamanohara. augmented

⁵ L. Y. Putri dan Y. Hasan, 'Efektivitas Media Video Tutorial Dalam Keterampilan Vokasional Membuat Ikan Asin Bagi Anak Tunarungu (Pre Experimental Design Di SLB YPPC Painan)', *Journal of RESIDU*, 3.22 (2019).

reality adalah objek virtual dapat berupa teks, animasi, model 3D atau video yang digabungkan dengan lingkungan sebenarnya sehingga pengguna merasakan objek virtual berada dilingkungannya.⁶

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Yogya Monopoli*, yang merupakan media pembelajaran berbasis augmented reality, efektif dalam meningkatkan hasil belajar anak-anak tunarungu dalam mengenal kebudayaan dalam mata pelajaran IPS.

Dengan demikian, temuan penelitian ini memberikan bukti tentang keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan pengetahuan budaya anak-anak tunarungu.

c. Media Pembelajaran Video Efektif Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kosakata Anak Tunarungu

Penelitian yang dilakukan oleh Syaputri & Efendi memberikan temuan yang menunjukkan keefektifan penggunaan video dalam bahasa oral dan bahasa isyarat dalam meningkatkan kemampuan anak-anak tunarungu di SLB Wacana Asih Padang dalam menyusun pola kalimat.⁷

Dalam penelitian ini, Syaputri memanfaatkan platform video bernama I-CHAT, yang dikembangkan oleh PT. Telkom, sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyusun kosakata anak-anak tunarungu. I-CHAT menyajikan video dalam bahasa oral dan bahasa isyarat. Treatment menggunakan I-CHAT diterapkan kepada 5 anak tunarungu selama dua bulan, di mana mereka akan menonton video dalam I-CHAT yang berisi tentang bahasa oral dan isyarat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan tes, anak-anak tunarungu mampu menyusun pola kalimat dari tes yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan I-CHAT sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan anak-anak tunarungu dalam menyusun pola kalimat.

Penggunaan video dalam bahasa oral dan bahasa isyarat memberikan keuntungan bagi anak-anak tunarungu dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik. Video dapat menyajikan konten secara visual dan audio, sehingga anak-anak tunarungu dapat mengamati dan mendengarkan penggunaan kata-kata dalam kalimat dengan lebih baik. Mereka juga dapat memanfaatkan bahasa isyarat yang ditampilkan dalam video untuk memperkuat pemahaman mereka.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti bahwa penggunaan I-CHAT sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan anak-anak tunarungu dalam menyusun pola kalimat.

2. Pembahasan

Media pembelajaran video telah terbukti efektif dalam meningkatkan berbagai aspek kemampuan anak tunarungu, seperti kemampuan vokasional, pengetahuan budaya, dan

⁶ Y. Imawati dan A. N. Chamidah, 'Efektivitas Media Berbasis Augmented Reality Terhadap Kemampuan Anak Tunarungu Menenal Kebudayaan Yogyakarta', *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)*, 14.1 (2018), 26–34.

⁷ Vebbyo Syaputri dan Jon Efendi, 'Efektivitas I-CHAT (I Can Hear and Talk) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun Pola Kalimat Bagi Anak Tunarungu Di SLB Wacana Asih Padang', *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 9.2 (2021), 148–55.

kemampuan menyusun kosakata. Berikut ini adalah penjelasan yang menggabungkan temuan penelitian tersebut:

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Aulia & Marlina (2019) menunjukkan bahwa penggunaan video tutorial efektif dalam meningkatkan kemampuan vokasional anak tunarungu. Dengan menggunakan media video, anak-anak tunarungu dapat memperoleh pengetahuan baru melalui visualisasi dan pengucapan kata-kata dalam video. Ini membantu mereka mengembangkan kemampuan berbicara, mendengarkan, dan memahami instruksi atau penjelasan yang disampaikan melalui media tersebut.

Penelitian kedua oleh Imawati & Chamidah (2018) menyoroti efektivitas media pembelajaran berbasis augmented reality dalam meningkatkan pengetahuan budaya anak tunarungu. Augmented reality memungkinkan anak-anak tunarungu untuk melihat objek virtual, teks, animasi, atau video yang terintegrasi dengan lingkungan sekitar mereka. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan augmented reality membantu anak-anak tunarungu untuk lebih memahami budaya dengan memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan interaktif.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Syaputri & Efendi (2021) menunjukkan bahwa penggunaan video dalam bahasa oral dan bahasa isyarat efektif dalam meningkatkan kemampuan anak tunarungu dalam menyusun kosakata. Melalui media video, anak-anak tunarungu dapat melihat dan mendengar kata-kata dan kalimat yang diperlukan dalam membangun kosakata dan merangkai kalimat dengan benar.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video memiliki keefektifan yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan anak tunarungu. Dengan menggabungkan aspek visual, audio, dan interaktif, media video memberikan pengalaman belajar yang menarik dan membantu anak-anak tunarungu memahami materi dengan lebih baik. Penggunaan media video juga membantu anak tunarungu untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, memperluas pengetahuan budaya, dan meningkatkan kemampuan bahasa. Oleh karena itu, media pembelajaran video dapat menjadi alat yang efektif dalam pendidikan anak tunarungu.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran video secara efektif meningkatkan kemampuan anak tunarungu dalam berbagai aspek. Secara keseluruhan, media pembelajaran video merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan anak tunarungu, termasuk kemampuan vokasional, pengetahuan budaya, dan kemampuan menyusun kosakata. Implementasi media video dalam pendidikan anak tunarungu dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan membantu anak tunarungu untuk memahami materi dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arnawa, N., A. A. G. A. Geria, I. G. L. R. Arsana, N. L. G. Liswahyuningsih, and P. A. Permanamiarta, 'Aspek-Aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Penguatan

- Literasi Anak Tunarungu', *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 10.2 (2022), 378–90
- Aulia, Cindy Rahmi, and Marlina, 'Efektivitas Video Tutorial Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Snack Bouquet Pada Anak Tunarungu', *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1.4 (2019), 1045–51
- Azizah, U., 'Keterlambatan Bicara Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini', *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.2 (2018), 281–97
- Imawati, Y., and A. N. Chamidah, 'Efektivitas Media Berbasis Augmented Reality Terhadap Kemampuan Anak Tunarungu Mengenal Kebudayaan Yogyakarta', *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)*, 14.1 (2018), 26–34
- Nusaibah, R. R., 'Hubungan Optimisme Dengan Family Resilience Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Tunarungu Ditinjau Dari Perspektif Ibu Serta Tinjauanya Dalam Islam (Doctoral Dissertation)' (Universitas YARSI, 2019)
- Putri, L. Y., and Y. Hasan, 'Efektivitas Media Video Tutorial Dalam Keterampilan Vokasional Membuat Ikan Asin Bagi Anak Tunarungu (Pre Experimental Designt Di SLB YPPC Painan)', *Journal of RESIDU*, 3.22 (2019)
- Syaputri, Vebbyo, and Jon Efendi, 'Efektivitas I-CHAT (I Can Hear and Talk) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun Pola Kalimat Bagi Anak Tunarungu Di SLB Wacana Asih Padang', *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 9.2 (2021), 148–55